BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara penghasil kelapa sawit terbesar di dunia. Kebutuhan buah kelapa sawit meningkat tajam seiring dengan meningkatnya kebutuhan CPO dunia. Oleh karenanya peluang perkebunan kelapa sawit dan industri pengolahan kelapa sawit (PKS) masih sangat prospek, baik untuk memenuhi pasar dalam dan luar negeri. Bahkan, dalam kondisi krisis ekonomi sekali pun, terbukti mampu *survive* dan tetap tumbuh, apalagi jika di kelola dan dikembangkan secara benar (Pardamean, 2011).

Produktivitas perkebunan kelapa sawit nasional pada tahun 2019 mencapai angka 4 ton/ha sedangkan produktivitas perkebunan kelapa sawit di Sumatera Barat pada tahun 2019 mencapai angka 3,8 ton/ha. Produktivitas perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Solok Selatan dan Kecamatan Sangir Jujuan sama-sama mencapai sebanyak 3,9 ton/ha. Dari data angka produktivitas tersebut produktivitas perkebunan kelapa sawit di daerah Sumatera Barat, daerah Kabupaten Solok Selatan, dan daerah Kecamatan Sangir Jujuan masih dibawah angka produktivititas nasional (BPS, 2019). Budidaya tanaman kelapa sawit yang sesuai dengan standar GAP (*Good Agricultural Practices*) sangat berpengaruh terhadap maksimalnya hasil produktivitas yang didapat. Beberapa poin yang perlu diperhatikan dalam budidaya kelapa sawit yaitu : pengolahan lahan, perawatan tanaman, panen, dan pasca panen.

Nagari Padang Limau Sundai adalah salah satu Nagari yang terletak di Kecamatan Sangir Jujuan yang berada di bagian utara Kabupaten Solok Selatan yang merupakan salah satu daerah yang mengembangkan komoditas perkebunan kelapa sawit. Kawasan ini mempunyai luas daerah 55,97 km^2, dengan potensi lahan yang produktif. Memiliki kondisi daerah yang perbukitan atau ditepi kawasan hutan, berada di atas ketinggian antara 244 m sampai 560 m di atas permukaan laut. Kondisi tanah cukup subur untuk ditanami berbagai jenis tanaman, baik tanaman jangka pendek maupun tanaman jangka panjang.

Supaya peggunaan lahan optimal, maka perlu diketahui karakteristik dari lahan tersebut. Hal ini diperlukan untuk mengetahui potensi dan faktor pembatas

dalam penggunaan lahan. Khususnya pada tanaman kelapa sawit, hal ini sangat diperlukan bagi usaha perkebunan, sebab melalui proses evaluasi lahan dapat diketahui kecocokkannya untuk suatu penggunaan tertentu, dan tingkat pengelolahan yang diperlukan agar dapat produksi secara maksimal. Penentuan kesesuaian lahan menjadi prioritas untuk menentukan lokasi-lokasi yang sesuai untuk tanaman kelapa sawit sehingga tidak semua lahan dikonversi menjadi lahan kelapa sawit. Kesesuian lahan menentukan lahan yang memang sesuai peruntukannya sebagai lahan kelapa sawit. Lahan yang tidak sesuai untuk kelapa sawit tidak digunakan sebagai lahan kelapa sawit sehingga dapat mengurangi kerusakan lahan yang diakibatkan karena tidak cocok ditanami kelapa sawit di lokasi Nagari Padang Limau Sundai Kecamatan Sangir Jujuan. Agar perencanaan kecocokan lahan berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan, maka perlu adanya data dan informasi tentang kemampuan dan kesesuaian lahan. Hal ini sejalan dengan Djaenudin, dkk (2011), untuk dapat memanfaatkan sumber daya lahan secara terarah dan efisien diperlukan tersedianya data dan informasi yang lengkap mengenai keadaan iklim, tanah dan sifat lingkungan fisik lainnya, serta persyaratan tumbuh tanaman yang diusahakan, terutama tanaman-tanaman yang mempunyai peluang pasar dan arti ekonomi cukup baik.

Informasi kelas kesesuaian lahan untuk perkebunan kelapa sawit di Nagari Padang Limau Sundai masih sangat terbatas. Oleh karena itu penelitian evaluasi kesesuaian lahan untuk perkebunan kelapa sawit di tempat ini perlu dilakukan. Dengan informasi kelas kesesuaian lahan untuk perkebunan kelapa sawit, diharapkan dapat dilakukan pengelolaan lahan yang tepat, guna meningkatkan produksi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Nagari Padang Limau Sundai. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis melakukan penelitian dengan judul **"Evaluasi Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Nagari Padang Limau Sundai Kecamatan Sangir Jujuan Kabupaten Solok Selatan".**

B. Rumusan Masalah

1. Produksi kelapa sawit di Nagari Padang Limau Sundai Kecamatan Sangir Jujuan Kabupaten Solok Selatan masih dibawah produksi nasional.

2. Masyarakat Nagari Padang Limau Sundai Kecamatan Sangir Jujuan Kabupaten Solok Selatan belum mengetahui tingkat kesesuaian lahan untuk tanaman kelapa sawit.

C. Tujuan Penelitian

1. Mendapatkan karakteristik kesesuaian lahan untuk tanaman kelapa sawit di Nagari Padang Limau Sundai Kecamatan Sangir Jujuan Kabupaten Solok Selatan.
2. Pengkajian tingkat kesesuaian lahan untuk tanaman kelapa sawit di Nagari Padang Limau Sundai Kecamatan Sangir Jujuan Kabupaten Solok Selatan.

D. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi dan wawasan mengenai kesesuaian lahan untuk tanaman kelapa sawit di Nagari Padang Limau Sundai Kecamatan Sangir Jujuan Kabupaten Solok Selatan.
2. Hasil atau informasi yang didapatkan dari evaluasi kesesuaian lahan di Nagari Padang Limau Sundai Kecamatan Sangir Jujuan akan sangat membantu bagi masyarakat dalam mengembangkan komoditas pertanian yang akan dibudidayakan khususnya tanaman kelapa sawit.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA